Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Konsep fasad memiliki makna yang luas, yaitu segala bentuk kerusakan, penyimpangan, dan hilangnya keseimbangan yang bertentangan dengan ketentuan Allah SWT. *Fasad* tidak hanya dimaknai sebagai kerusakan fisik, tetapi juga mencakup kerusakan akidah, moral, sosial, ekonomi, politik, serta lingkungan hidup. Menurut Ibnu Katsir, Al-Qurthubi, Fakhruddin Ar-Razi, dan M. Quraish Shihab, *fasad* merupakan segala perbuatan yang menghilangkan kemaslahatan dan menimbulkan kerusakan terhadap hubungan manusia dengan Allah SWT., sesama manusia, maupun alam semesta. Perbedaan penafsiran para mufasir lebih terletak pada penekanan aspek pembahasannya, namun seluruhnya sepakat bahwa *fasad* merupakan perbuatan yang dilarang karena bertentangan dengan tujuan syariat Islam dalam mewujudkan kemaslahatan dan menjaga keseimbangan kehidupan.

2. Konsep *fasad* dalam Al-Qur'an memiliki relevansi yang sangat kuat terhadap fenomena kerusakan lingkungan pada masa kini. Berbagai persoalan seperti pencemaran udara dan air, penebangan hutan secara liar, eksploitasi sumber daya alam yang berlebihan, perubahan iklim, kebakaran hutan, hilangnya keanekaragaman hayati, serta krisis lingkungan lainnya merupakan bentuk nyata *fasad* sebagaimana diperingatkan dalam Al-Qur'an, khususnya QS. Ar-Rum ayat 41 dan QS.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri

Al-A'raf ayat 56. Al-Qur'an menegaskan bahwa penyebab utama kerusakan tersebut berasal dari perilaku manusia yang mengabaikan amanah sebagai khalifah di bumi. Oleh karena itu, penyelesaiannya tidak hanya melalui pendekatan ilmiah dan teknologi, tetapi juga melalui penguatan nilai-nilai keimanan, kesadaran sebagai khalifah, penerapan prinsip keseimbangan (*mizan*), larangan berbuat kerusakan (*fasad*), hidup sederhana, serta pengelolaan sumber daya alam secara adil dan berkelanjutan sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an. Dengan demikian, konsep *fasad* dalam Al-Qur'an menjadi landasan etis sekaligus spiritual dalam membangun etika lingkungan Islam yang berorientasi pada kemaslahatan dunia dan akhirat.

B. Saran

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan, baik dari segi ruang lingkup pembahasan maupun kedalaman analisis terhadap ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan konsep *fasad*. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi penyempurnaan penelitian ini. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan kajian tentang konsep *fasad* dengan menggunakan pendekatan yang lebih luas, seperti tafsir tematik (*tafsir maudhu'i*), tafsir ekologis (*eco-tafsir*), maupun pendekatan interdisipliner yang menghubungkan ilmu tafsir dengan ilmu lingkungan, sosial, ekonomi, dan kebijakan publik. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat memperluas kajian terhadap implementasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam upaya pelestarian lingkungan hidup di tengah tantangan pembangunan modern dan perubahan iklim global. Bagi masyarakat dan pemerintah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dalam menumbuhkan kesadaran bahwa menjaga kelestarian lingkungan

merupakan bagian dari pelaksanaan ajaran Islam. Nilai-nilai Al-Qur'an tentang larangan berbuat *fasad* hendaknya dijadikan pedoman dalam mengelola sumber daya alam secara bertanggung jawab sehingga terwujud keseimbangan antara pembangunan, kelestarian lingkungan, dan kemaslahatan bersama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
Universitas Islam Indragiri